



## ABSTRACT

The purpose of this research is to understand leadership in a mining industry that is characterized by challenges and turbulent environments. This study signifies the profound role that organizational leadership holds to balance complexity in the mining industry, internally and externally. The unique contribution of this research lies in the fact that it provides insight into the specific qualities that are crucial to organizational leadership in the mining industry within Indonesia setting. A qualitative approach using a single case study was adopted. Primary data were collected from nine respondents representing various key stakeholders in the mining industry also employees that have years of work experience in the extractive industry. Secondary data were derived from the executive interview in leading mining magazine in Indonesia. The analysis revealed that the exemplary leader in the mining industry had six qualities which were 'humbleness', 'dedicated', 'patient', 'respecting others', 'a team builder' and 'consistent'. These qualities were instilled and shaped the leadership and gave the advantages in achieving outstanding performance as well as earning respects from various stakeholders. This is a single case study and that limits the generalization of these findings. However, the findings provide some "lessons learned" to leaders in the mining industry in balancing complexities within a challenging and turbulent area. The finding may also support the importance of the company in developing organizational leadership that is aware and sensitive to local surroundings. Moreover, this paper enhances a deeper understanding of leadership as well as corporate social responsibility and stakeholder relations practices that are bounded to the Indonesia setting. The results of this study can also be used by the company's policymakers to focus on factors that can help to create wealth, while also positioned the company as a well-known company, with socially responsible activities. This research explored several uncommon features in leadership study (Yukl, 2013) which were exploring new issues, level of processes involving group or organizational, multiple data sources and level of leader. This study focused on the issue of leadership in the mining industry within Indonesia's setting and gathered data from various sources\_internal stakeholders (employees of different departments) also external stakeholders (key representatives, e.g. local government\_from village level to regency level, and indigenous community leader). Data sources were multiple including interview data as primary data and online data as secondary data. From an organizational perspective, this study focuses on the leadership of an executive while the respondents varied from the leader of the group/team/project (general manager and manager) level to staff level.

**Keywords** – Leadership, Mining Industry, Case Study, Indonesia Setting



## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami kepemimpinan dalam industri pertambangan yang ditandai dengan tantangan dan lingkungan yang bergejolak. Studi ini menegaskan peran penting yang dimiliki kepemimpinan dalam organisasi untuk menyeimbangkan beragam kompleksitas dalam industri pertambangan, baik secara internal maupun eksternal. Kontribusi unik dari penelitian ini terletak pada sumbangannya dalam memberikan wawasan tentang beberapa kualitas spesifik yang sangat penting bagi kepemimpinan organisasi dalam industri pertambangan di Indonesia. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan studi kasus tunggal. Data primer dikumpulkan dari sembilan responden yang mewakili berbagai pemangku kepentingan utama di industri pertambangan serta karyawan yang telah memiliki pengalaman kerja bertahun-tahun di industri ekstraktif. Data sekunder berasal dari wawancara eksekutif di majalah pertambangan terkemuka di Indonesia. Analisis data mengungkapkan bahwa kepemimpinan teladan dalam industri pertambangan memiliki enam kualitas yaitu 'rendah hati', 'berdedikasi', 'sabar', 'menghormati orang lain', 'pembangun tim' dan 'konsisten'. Kualitas-kualitas ini ditanamkan sedemikian rupa dan membentuk kepemimpinan serta memungkinkan untuk mencapai kinerja yang luar biasa dan mendapatkan rasa hormat dari berbagai pemangku kepentingan. Penelitian ini adalah studi kasus tunggal sehingga membatasi generalisasi dari temuan ini. Namun, temuan-temuan ini dapat menjadi "pelajaran penting" bagi para pemimpin di industri pertambangan dalam menyeimbangkan kompleksitas di wilayah yang penuh tantangan dan gejolak. Temuan ini juga dapat mendukung pentingnya perusahaan dalam mengembangkan kepemimpinan organisasi yang sadar serta peka terhadap lingkungan setempat. Selain itu, penelitian ini meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kepemimpinan serta tanggung jawab sosial perusahaan dan praktik hubungan dengan pemangku kepentingan dalam konteks Indonesia. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh pembuat kebijakan perusahaan untuk fokus pada faktor-faktor yang dapat membantu menciptakan keuntungan, sambil berusaha untuk memposisikan perusahaan sebagai perusahaan dengan kegiatan-kegiatan yang bertanggung jawab secara sosial. Penelitian ini mengeksplorasi beberapa "fitur yang tidak biasa" dalam studi kepemimpinan (Yukl, 2013) yang mengeksplorasi isu-isu baru, tingkat proses yang melibatkan kelompok atau organisasi, berbagai sumber data dan tingkat kepemimpinan. Studi ini berfokus pada masalah kepemimpinan dalam industri pertambangan di lingkungan Indonesia dan mengumpulkan data dari berbagai sumber pemangku kepentingan internal (karyawan dari berbagai departemen) serta pemangku kepentingan eksternal (perwakilan utama, misalnya pemerintah lokal dari tingkat desa hingga tingkat kabupaten, dan pemimpin masyarakat adat). Sumber data beragam, termasuk data wawancara sebagai data primer dan data online sebagai data sekunder. Dari perspektif organisasi, penelitian ini berfokus pada kepemimpinan eksekutif sedangkan respondennya bervariasi dari tingkat pemimpin kelompok / tim / proyek (general manager dan manager) hingga tingkat staf.

**Kata Kunci** – Leadership, Mining Industry, Case Study, Indonesia Setting